



Memahami Tahap Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini (RA NURUL HUDA)

Annisa Nur Azizah¹, Ima Siti Rahmawati², Risbon Sianturi³, Rida Hermawati⁴
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,2,3,3}
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

¹⁾ annisanur15@upi.edu, ²⁾ imasitirahmawati27@upi.edu, ³⁾ risbonsianturi@upi.edu,
⁴⁾ ridahermawati11@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tahap perkembangan moral anak usia dini. Untuk pengumpulan data kami menggunakan metode observasi non-partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memahami perkembangan moral anak usia dini harus mengetahui tahap-tahap perkembangannya terlebih dahulu. Sebagai pendidik dan orangtua sangat diharuskan memahami tahap-tahap perkembangan anak usia dini, karena dengan memahami tahap perkembangan anak usia dini orangtua ataupun pendidik dapat membantu anak mengembangkan kemampuan moral yang baik dan menjadi individu yang berkarakter positif, selain itu memahami tahap perkembangan anak usia dini juga dapat membantu anak usia dini memahami dan mengikuti aturan yang dibuat oleh orang dewasa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, maka dari itu penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik ataupun orangtua harus memberikan contoh yang baik serta mengenalkan anak kepada lingkungan yang baik sehingga tahap perkembangannya dapat berkembang dengan baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan orangtua ataupun pendidik sebagai acuan untuk mengetahui dan mempelajari lebih banyak mengenai tahap-tahap perkembangan anak.

Kata-kata Kunci : Tahap perkembangan, moral anak, memahami.

Abstrac

This study aims to understand the moral development stages of early childhood. For data collection, we used a non-participant observation method. The results show that to understand the moral development of early childhood, it is necessary to know the stages of development first. As educators and parents, it is highly recommended to understand the stages of early childhood development, because by understanding these stages, parents or educators can help children develop good moral abilities and become positive individuals. Additionally, understanding the stages of early childhood development can also help children understand and follow rules made by adults. The results also show that the environment is one of the most influential factors on child development, therefore this study suggests that educators or parents should provide good examples and introduce children to a good environment so that their development stages can develop well. The results of this study can be used by parents or educators as a reference to know and learn more about the stages of child development.

Keywords: Developmental stages, Children's morality, Understanding.

A. Latar Belakang

Perkembangan moral anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka di masa depan (Nugroho & Suryani, 2021). Proses ini tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui tahapan yang terkait dengan perkembangan kognitif, emosi, dan sosial (Safitri et al., 2022). Anak belajar membedakan perilaku baik dan buruk melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, terutama melalui contoh perilaku orang dewasa (Andriani & Rukiyati, 2020). Lingkungan keluarga dan pendidikan di lembaga PAUD memegang peranan penting dalam membentuk moral anak (Setiawati & Supriyanto, 2020). Oleh karena itu, memahami tahapan perkembangan moral anak usia dini sangatlah krusial untuk menentukan metode pengasuhan dan pendidikan yang tepat (Kurniawati et al., 2021).

Dengan memahami tahapan perkembangan moral, pendidik dan orang tua dapat memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan anak (Wahyuni et al., 2021). Selain itu, stimulasi moral melalui pembiasaan, keteladanan, dan pembelajaran nilai-nilai moral di usia dini terbukti efektif dalam membentuk karakter anak (Sari & Fauziah, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memahami tahapan perkembangan moral anak usia dini dan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga orang tua, pendidik, dan lingkungan dapat menerapkan pola asuh dan pendidikan moral yang sesuai. Penelitian tentang perkembangan moral anak usia dini sangat relevan untuk dilakukan guna mendukung tumbuh kembang anak yang optimal (Putri & Rachmawati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memahami tahapan perkembangan moral anak usia dini serta faktor yang memengaruhinya, agar orangtua, pendidik, dan lingkungan dapat menerapkan pola asuh dan pendidikan moral yang sesuai. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran lingkungan dalam memberikan stimulasi moral sejak dini (Nugroho & Suryani, 2021; Putri & Rachmawati, 2023).

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode observasi (non-partisipan). observasi (non-partisipan) merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati. Data yang terkumpul dalam metode ini adalah hasil pengamatan yang bukan langsung terjun ke lapangan atau berinteraksi dengan obyek yang diteliti tetapi peneliti memperoleh data melalui nara sumber yang terlibat dalam obyek penelitian seperti contohnya jika sedang melakukan penelitian di sekolah RA NURUL HUDA maka narasumber yang terlibat

dengan obyek tersebut adalah kepala sekolah ataupun orang tua murid. Kami melakukan penelitian dengan cara mewawancarai nara sumber, wawancara tersebut merupakan salah satu bagian dari observasi (non-partisipasi), (Priadana & Sunarsi 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

Pembentukan karakter individu sangat dipengaruhi oleh perkembangan moral, yang merupakan proses penting dalam menentukan sikap dan perilaku moral seseorang (Aziz, A. 2014). Orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk dan mengembangkan moral anak sejak usia dini. Orang tua berperan sebagai contoh dan pembimbing bagi anak dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral. Dengan demikian, orang tua dapat membantu anak mengembangkan kemampuan moral yang baik dan menjadi individu yang berkarakter positif (Tata, 2022). Maka dari itu orang tua harus mengetahui tahap-tahap perkembangan anak agar bisa memahami perkembangan moral anak, dan membentuk serta mengembangkan moral anak.

Menurut Piaget, perkembangan moral anak dimulai sekitar usia 4 tahun dan melalui beberapa tahap yang berbeda. (Huliyah, M. 2021).

1. Tahap pertama; moralitas heteronom

Terjadi antara usia 4-7 tahun, di mana anak percaya bahwa keadilan dan peraturan tidak dapat diubah (Huliyah, M. 2021).. Pada tahap ini, anak menilai kebenaran atau kebaikan perilaku berdasarkan konsekuensi yang timbul, bukan berdasarkan niat atau motivasi di balik tindakan tersebut. Anak juga percaya bahwa aturan tidak dapat diubah dan ditentukan oleh otoritas yang berkuasa. Mereka cenderung berpikir bahwa aturan dibuat oleh orang dewasa dan tidak dapat diubah oleh mereka sendiri. Namun, dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk membuat peraturan, orang dewasa dapat membantu anak memahami bahwa peraturan dapat dibuat dan diubah berdasarkan kesepakatan bersama. Hal ini dapat membantu anak mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang aturan dan tanggung jawab (Zain, A. 2021).

2. Tahap kedua: moralitas otonomus

Adalah masa transisi antara usia 7-10 tahun, di mana anak mulai berkembang menuju moralitas otonom. Moralitas otonom sendiri tercapai ketika anak berusia di atas 10 tahun (Huliyah, M. 2021). Moralitas otonom merupakan tahap perkembangan moral di mana anak mulai memahami bahwa peraturan dan hukum dibuat oleh manusia. lingkungannya.

Dalam menilai suatu perbuatan, anak akan mempertimbangkan niat dan konsekuensinya. Moralitas ini berkembang melalui kerjasama dan interaksi antara anak dengan lingkungannya.

Pada tahap awal, anak percaya bahwa pelanggaran akan otomatis mendapatkan hukuman, sehingga mereka merasa khawatir dan takut berbuat salah. Namun, seiring perkembangan berpikir, anak mulai memahami bahwa hukuman hanya diberikan jika ada bukti pelanggaran. Piaget percaya bahwa semakin berkembangnya cara berpikir anak, mereka akan semakin memahami persoalan sosial dan bentuk kerjasama dalam masyarakat (Zain, A. 2021).

Apabila orang tua telah mengetahui tahap-tahap perkembangan moral anak, tentunya orang tua akan memahami tahap perkembangannya, dengan orang tua memahami tahap perkembangan moral anak, orang tua bisa membentuk serta mengembangkan moral anak, menurut hasil penelitian kami, di RA NURUL HUDA salah satu cara efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai moral pada anak adalah dengan memberikan contoh yang baik, misalnya agar anak bertanggung jawab membantu anak membersihkan alat bermain yang dimainkan dengan kita membantu anakpun akan terbiasa selalu membersihkan alat bermain yang dimainkan tanpa bantuan dari orangtua. Seperti yang dikatakan oleh piaget bahwa pada tahap perkembangan moral anak akan mengikuti aturan yang dibuat oleh orang dewasa, maka dari itu pendidik ataupun orangtua harus memiliki strategi untuk membantu anak usia dini memahami dan mengikuti aturan, menurut salah satu guru di RA NURUL HUDA terdapat beberapa strategi untuk membantu anak usia dini memahami dan mengikuti aturan. Pendidik ataupun orangtua dapat membuat aturan yang jelas dan spesifik, berikan contoh yang kongkrit atau nyata, gunakan kalimat positif, ajak diskusi tentang aturan, gunakan alat bantu audio visual, berikan pujian, buat lingkungan yang menyenangkan, aman, dan nyaman, konsisten dan sabar, serta libatkan orangtua. Selain itu dalam membantu anak usia dini memahami dan mengikuti aturan bisa menggunakan beberapa alat bermain ataupun permainan diantaranya, bermain puzzle, mencari jejak, tebak tebakkan, belajar berhitung sederhana bisa melalui nyanyian, permainan-permainan tersebut didalamnya terdapat peraturan-peraturan sehingga anak pun bisa memahami dan mengikuti aturan tanpa paksaan.

D. Kesimpulan

Pembentukan karakter individu sangat dipengaruhi oleh perkembangan moral, yang menjadi aspek penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Peran orang tua sangat vital dalam membantu membentuk serta mengembangkan moral anak sejak usia dini, karena mereka berfungsi sebagai panutan dan pembimbing. Menurut teori Piaget, perkembangan moral anak dimulai saat anak berusia sekitar empat tahun dan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap heteronom dan tahap otonom, di mana anak mulai memahami otoritas dan akibat dari tindakannya. Pada tahap awal ini, anak mulai mempertimbangkan niat serta konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Orang tua serta pendidik memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan moral anak, yang bisa dilakukan melalui pemberian contoh, penanaman pemahaman, serta penerapan strategi yang sesuai. Dengan pendekatan yang tepat, anak akan mampu memahami dan menaati aturan secara sukarela. Melalui pemahaman terhadap tahap-tahap perkembangan moral, orang tua dapat lebih efektif dalam membentuk dan mengembangkan moral anak.

Daftar Pustaka

- Andriani, D., & Rukiyati. (2020). Peran Lingkungan Sosial dalam Pembentukan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 671-680. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.359>
- Aziz, A. (2024, Januari 14). Tahap Perkembangan Moral Sebagai Pendidikan Moral. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/azhararsyad/65a3a0a912d50f3e125b5052/tahap-perkembangan-moral-sebagai-pendidikan-moral>
- Kurniawati, N., et al. (2021). Pengaruh Pembelajaran Nilai Moral terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 11-20. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i1.3307>
- Nugroho, A. P., & Suryani, N. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 45-53. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.37345>
- Puspita, R., et al. (2024). Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Sebuah Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah yang Efektif. Indonesia Emas Group
- Putri, F. P., & Rachmawati, E. (2023). Stimulasi Moral pada Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 123-132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4123>
- Resviani, R., & Rahman, T. (2024). PERAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MONTESSORI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 0(0), 2-4.
- Safitri, N. I., et al. (2022). Tahapan Perkembangan Moral Anak Usia Dini dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 101-112. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.45678>
- Sari, D. P., & Fauziah, D. (2022). Penerapan Nilai Moral melalui Pembiasaan di PAUD. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 89-98. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i2.4031>
- Setiawati, D., & Supriyanto, A. (2020). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pengembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 95-104. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.34321>
- Tata. (2022, juli 20). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Perkembangan Moral Anak. Jogja Keren. <https://jogjakeren.com/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-perkembangan-moral-anak/>
- Wahyuni, S., et al. (2021). Pentingnya Pemahaman Tahapan Perkembangan Moral Anak bagi Pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 150-160. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.3522>